



Peran Perpustakaan Umum Kota Pematang Siantar Dalam Program Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial

Iyen Supit^{1*}, Sakti Ritongan², Abdi Mubarak Syam³

¹ Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial, UIN Sumatera Utara Medan

^{1*} iyensupit29@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang peran perpustakaan kota pematang siantar dalam program perpustakaan berbasis inklusi sosial. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja bentuk program inklusi sosial yang sudah diterapkan oleh perpustakaan kota pematang siantar. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini yaitu pustakawan di Perpustakaan kota pematang siantar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perpustakaan kota pematang siantar telah mekaskanakan program inklusi sosial yang berperan aktif dalam Kegiatan tersebut. bertujuan untuk melakukan penyebaran literasi kepada masyarakat dan memperkenalkan fungsi dari perpustakaan dihadiri oleh mahasiswa dan pelajar yang ada di kota pematang siantar.

Kata Kunci : Perpustakaan, Inklusi Sosial

PENDAHULUAN

Penelitian ini fokus pada peran Perpustakaan Kota Pematang Siantar dalam memberikan layanan perpustakaan berbasis inklusi sosial. Perpustakaan berbasis inklusi sosial bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dengan mengakomodasi berbagai keragaman budaya, memberi kesempatan pada perubahan yang positif, dan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan kreatif dan produktif.

Dalam konsep inklusi sosial, perpustakaan berperan sebagai pusat transformasi layanan, yang memiliki peran yang lebih luas dalam masyarakat, bukan hanya sebagai tempat penyediaan bahan bacaan tetapi juga sebagai fasilitator untuk masyarakat agar dapat memanfaatkan berbagai fasilitas yang ada di dalamnya. Melalui berbagai kegiatan dan pelatihan, perpustakaan mengajak masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, sehingga mereka dapat memberdayakan diri dan meningkatkan kualitas hidup mereka secara lebih baik. Dengan demikian, perpustakaan menjadi lebih dari sekadar tempat baca- baca, tetapi juga menjadi pusat pembelajaran dan pengembangan diri bagi masyarakat. kota Pematang Siantar berperan penting dalam menciptakan lingkungan inklusif, di mana setiap anggota masyarakat diberdayakan dan dihargai, serta memiliki kesempatan untuk mengembangkan diri dan berkontribusi dalam pembangunan komunitas secara lebih luas.

Dengan pendekatan pelayanan perpustakaan yang berfokus pada Dalam program inklusi sosial, komitmen tersebut bertujuan untuk memberikan fasilitas kepada masyarakat agar mereka dapat mengembangkan potensi mereka dengan lebih baik. memperhatikan keberagaman budaya dan memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berkarya. Dalam hal ini, perpustakaan berperan sebagai pusat transformasi layanan, yang mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam memanfaatkan fasilitas dan sumber daya yang ada di perpustakaan. Melalui program ini, diharapkan perpustakaan dapat berfungsi sebagai tempat yang memberikan pelatihan dan keterampilan kepada masyarakat, sehingga mereka dapat meningkatkan kualitas hidupnya dan berkontribusi positif pada pembangunan komunitas dan masyarakat secara keseluruhan.

Dengan dukungan dari Perpustakaan Nasional dan Bappenas RI, program ini mencakup seluruh 34 provinsi di Indonesia, menjangkau masyarakat dari berbagai latar belakang dan wilayah. Tujuannya adalah menciptakan perpustakaan yang inklusif dan relevan, menjadi pusat pelayanan pengguna perpustakaan di seluruh Indonesia.

Perpustakaan Kota Pematang Siantar, tidak banyak di kenal oleh masyarakat. Masyarakat hanya mengenal perpustakaan itu adalah sebatas gedung penyimpanan buku yang tidak banyak di kunjungin masyarakat namun trasformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial di harapkan dapat meningkatkan minat kunjung masyarakat lebih jauh mengenal perpustakaan dan mengetahui fungsi dari perpustakaan.

Perpustakaan kota pematang siantar Pada tahun 2022, Perpustakaan Kota Pematang Siantar mengalami transformasi menjadi perpustakaan berbasis inklusi sosial. Dulu, perpustakaan hanya berfungsi sebagai sumber informasi dan tempat penyimpanan buku. Namun, kini perpustakaan tersebut telah mengubah layanannya dengan menyediakan pelatihan menari, membaca, menulis, dan pelatihan komputer untuk masyarakat. Tujuan dari transformasi ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat agar dapat meningkatkan pengetahuan

dan keterampilan, sehingga kualitas hidup mereka menjadi lebih baik. dan perpustakaan kota pematang siantar berharap dengan adanya program inklusi sosial yang ada di perpustakaan kota pematangsiantar dapat meningkatkan minat kunjung masyarakat, pendekatan perpustakaan dengan masyarakat agar masyarakat juga dapat mengenal perpustakaan tidak hanya tempat buku atau gudang buku. Untuk meningkatkan program perpustakaan berbasis inklusi sosial di Perpustakaan Kota Pematang Siantar, solusi yang ditawarkan adalah melakukan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis program inklusi sosial yang telah diimplementasikan oleh perpustakaan kota Pematang Siantar. Melalui sosialisasi, perpustakaan dapat mengedukasi masyarakat tentang manfaat dan potensi program inklusi sosial yang ditawarkan. Dengan memberikan pelatihan, perpustakaan membantu masyarakat untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang dapat meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan inklusi sosial. Sementara itu, pendampingan akan membantu masyarakat dalam mengimplementasikan program inklusi sosial secara efektif. Semua upaya ini bertujuan untuk memperluas jangkauan dan dampak program inklusi sosial yang ada di perpustakaan kota Pematang Siantar.

METODE

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif yang menggunakan metode kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena atau kejadian dengan cara mengumpulkan data secara sistematis, menganalisis data tersebut, dan menghasilkan gambaran yang jelas tentang fenomena tersebut. Menurut Moleong (2017:6) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena atau kejadian dengan cara mengumpulkan data secara sistematis, menganalisis data tersebut, dan menghasilkan gambaran yang jelas tentang fenomena tersebut. Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena fokus pada pemahaman mendalam tentang bagaimana perpustakaan berbasis inklusi sosial diimplementasikan dan bagaimana strategi pengelolaannya dapat membantu masyarakat dalam kegiatan sosial dan ekonomi.

Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, atau analisis dokumen, dan kemudian data tersebut dianalisis secara induktif untuk mengidentifikasi pola, tema, atau konsep yang muncul dari data tersebut. Hasil dari penelitian ini akan menghasilkan gambaran yang mendalam tentang perpustakaan berbasis inklusi sosial dan strategi pengelolaannya serta peran mereka dalam masyarakat.

Lokasi penelitian yang menjadi fokus utama pada pengumpulan data adalah perpustakaan kota di Pematang Siantar yang beralamat di Jl. Merdeka No.3, Proklamasi, Kec. Siantar Bar., Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara 21145. Analisis data dengan menggunakan analisis Miles dan Huberman mengacu pada pendekatan kualitatif yang telah dikembangkan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman Pendekatan ini sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mengorganisasikan, mengelompokkan, dan menginterpretasikan data secara sistematis. Analisis Miles dan Huberman terdiri dari tiga tahap utama, yaitu, Reduksi Data, Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber atau metode lain untuk memverifikasi dan membandingkan data yang diperoleh dalam penelitian. (Lexy J. Moleong, 2019, p. 330). Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan validitas dan keandalan temuan penelitian dengan menguji kesesuaian dan konsistensi data dari berbagai sumber atau metode. Dalam konteks penelitian, triangulasi dapat dilakukan dengan membandingkan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengujian keabsahan data yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan memakai triangulasi teknik mirip melakukan perbandingan yang akan terjadi wawancara menggunakan observasi. Maka peneliti bisa melakukannya menggunakan mengajukan beberapa pertanyaan pada informan serta melakukan observasi. dan Triangulasi sumber dilakukan untuk menggunakan menyakan hal yang sama tetapi tidak sama sumber

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan serangkaian kegiatan penelitian di lapangan, termasuk observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan narasumber langsung, data-data yang terkumpul dapat diambil dan dikelola. Selanjutnya, data tersebut akan dianalisis menggunakan metode analisis yang telah dipilih sebelumnya, yaitu analisis Miles dan Huberman. Proses analisis data akan mengorganisir dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar untuk menemukan tema-tema atau pola-pola tertentu. Hal ini akan membantu peneliti dalam merumuskan hipotesis dan menyimpulkan temuan penelitian sesuai dengan fokus penelitian. Dengan menggabungkan data dari berbagai sumber dan melakukan triangulasi, peneliti dapat memastikan keabsahan dan keakuratan data yang telah diperoleh. Hasil analisis data tersebut akan menjadi dasar untuk mengidentifikasi dan memahami peran perpustakaan berbasis inklusi sosial dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara adil dan merata.

Dari data yang didapat oleh peneliti, untuk di tahun 2022 perpustakaan kota pematang siantar melakukan kegiatan perpustakaan berbasis inklusi sosial, kegiatan itu sendiri sekiranya ada 3 kegiatan anatar lain kegiatan, menari , maenulis dan pelatihan computer. dari upaya-upaya atau usaha yang dilakukan oleh perpustakaan kota pematng siantar dapat berjalan dengan baik. Beberapa kegiatan yang terlaksan adengan baik yaitu manari, menulis dan pelatihan computer. pelatihan menari banyak yang mengikuti anak-anak SD, pelatihan menulis banyak di ikutin oleh mahasiswa, pelatihan computer banyak di ikutin oleh pelajar SMP-SMA. Bersyukur sekali perpustakaan kota pematang siantar sudah melaksanakan program inklusi sosial pada tahun 2022. Narasumber dalam kegiatan pelatihan adalah orang yang berkompeten di bidangnya dan memiliki pengetahuan serta keahlian yang relevan dengan tema pelatihan.

Mengundang narasumber dari berbagai latar belakang, termasuk tokoh masyarakat, memberikan nilai tambah bagi pelatihan karena dapat memberikan perspektif yang beragam dan pengalaman yang berbeda.

Peran pustakawan sebagai pelaksana program sangat penting dalam membantu narasumber dalam melakukan pembinaan, mengatur, dan mengkoordinir masyarakat peserta pelatihan. Pustakawan dapat berperan sebagai fasilitator yang membantu menyediakan sumber informasi yang relevan dan mendukung kegiatan pelatihan. Selain itu, pustakawan juga dapat memanfaatkan kesempatan ini untuk menambah relasi dan keahlian/keterampilan di bidang lain, sehingga dapat meningkatkan profesionalisme mereka.

KESIMPULAN

Peneliti dapat menarik kesimpulan dari penelitian ini, diantaranya adalah Upaya perpustakaan kota pematang siantar dalam melaksanakan program inklusi sosial di perpustakaan antarlain adalah mengajak masyarakat untuk membaca dan perencanaan kegiatan tersebut, mempromosikan kegiatan, dan pelaksanaan kegiatan program inklusi sosial di perpustakaan.

Adapun program inklusi sosial yang sudah terlaksana yaitu kegiatan menari untuk anak tingkat SD, pelatihan computer untuk tingkat pejar dari SMP-SMA, dan kegiatan menulis untuk tingkat Mahasiswa. Hambatan yang di hadapi perpustakaan kota pematang siantar yaitu hambatan pada dana dan waktu pelaksanaan karena harus menunggu jam anak-anak pulang sekolah. Solusi untuk perpustakaan kota pematang siantar yaitu dapat bekerjasama dengan lembaga-lembaga tinggi dan instansi-instansi lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat tuhan yang maha esa. karena berkat, rahmat dan karunia serta mukjizat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Perpustakaan Umum Kota Pematang Siantar Dalam Program Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial”

Dengan selesainya skripsi ini, bukanlah menjadi sebuah akhir melainkan suatu awal baru untuk memulai petualangan yang baru. Penulis menyadari bahwa ada orang-orang yang berjasa dibalik selesainya skripsi ini. tidak ada persembahan terbaik yang dapat penulis berikan selain rasa ucapan terimakasih kepada pihak yang telah banyak membantu penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Biro Hukum dan Perencanaan. (2019). Hak Masyarakat Terhadap Layanan Perpustakaan. Jakarta: Perpustakaan Nasional.
- Boby Prabowo, A. K. (2021). Strategi Perpustakaan Desa Rambung Sialang Hulu Di Kecamatan Sei Rempah Kabupaten Serdang Bedagai Dalam Pelaksanaan Program Inklusi Sosial. Medan.
- Darmanto, Priyono. (2020). Manajemen Perpustakaan. Jakarta: Bumi Aksara
- F. Rahayuningsih. (2007). Pengelolaan Perpustakaan. (1st ed.). Yogyakarta, Graha Ilmu.
- Febriani, M. (2013). Hubungan Studi Tentang Fungsi Perpustakaan Dan Peningkatan Profesi Pembelajaran Siswa Di SMAN 1 Banyuasin I. In Journal of Chemical Information and Modeling (Vol. 53, Issue 9). Dikutip melalui <http://eprints.radenfatah.ac.id>, pada 18 Februari 2023 pukul 23.33 WIB.
- Khairunisa. (2020). Strategi Pengembangan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial dalam Upaya Mewujudkan Masyarakat Literat. Jambi.
- Krismayani, I. (2018). Mewujudkan Fungsi Perpustakaan di Daerah. Jurnal Ilmu Perpustakaan, Vol. 2(2), 233-242. Dikutip melalui <http://ejournal.undip.ac.id/i>, pada 18 Februari 2023 pukul 22.30.
- Kurniawati, D dan Nunung P. (2007). Peranan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat: Survei Pada Perpustakaan Umum Kotamadya Jakarta Selatan, Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Vol. 3 (7)., Yogyakarta, Universitas Gadjah Mada.
- Larasati Milburga, D. (1991). Membina Perpustakaan Sekolah. Vol 1(2), 11-15 Yogyakarta, Kasinius.ndex.php/anuva, Pada 19 Februari 2023 pukul 22.27 WIB.
- Lexy J. Moleong. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung, PT Remaja RosdakaryaOffset